



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2649-2655

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Andri-Duta Besar Di Kabupaten Pringsewu

Afifah Yohanna<sup>1✉</sup>, Afrizal Nilwan<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

Email:[afifahyohanna@gmail.com](mailto:afifahyohanna@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Andri Duta-Besar yang bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi pemilik UMKM untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penyusunan laporan keuangan pada UMKM Andri Duta-Besar belum menerapkan SAK EMKM dalam membuat laporan keuangan, dikarenakan pemilik UMKM belum memahami tentang bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai dan masih minimnya pengetahuan dalam mengelola pembukuan laporan keuangan tersebut.

Kata Kunci: *UMKM, SAK EMKM, Laporan Keuangan*

### Abstract

This research was carried out at the MSME Andri Duta-Basar which aims to provide understanding for MSME owners to be able to prepare financial reports based on SAK EMKM. The data source used is primary data. Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation to assist in the preparation of financial reports. The results of the study explain that the preparation of financial reports for MSMEs Andri Duta-Besar has not implemented SAK EMKM in making financial reports, because MSME owners do not understand how to prepare appropriate financial reports and there is still a lack of knowledge in managing the bookkeeping of these financial reports.

Keyword: *UMKM, SAK EMKM, Financial Report*

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dan strategis dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Indonesia. UMKM dapat memperluas kesempatan kerja ketika persaingan untuk sektor publik sangat ketat, dan memberikan layanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berpartisipasi dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berpartisipasi dalam mewujudkan stabilitas nasional (Suwondo, 2021).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM tahun 2021 saat ini sebanyak 64,2 juta dan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau Rp 8.573,89 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya. Sektor ekonomi ini mampu menyerap hingga 97 persen dari total tenaga kerja dan menyerap hingga 60,42 persen dari total investasi Indonesia (Mainake, 2022).

Penelitian ini dilakukan di Andri-Duta Besar, UMKM yang bergerak di bidang jual beli kopra di Kabupaten Pringsewu. Meskipun usaha ini sudah lama berdiri, serta dengan kegiatan bisnis yang memadai namun belum dapat menerapkan SAK EMKM dengan baik. SAK EMKM tidak dapat melaksanakannya dengan baik. Ada beberapa kendala yang dialami yaitu Andri Duta-Besar hanya mencatat kas masuk dan kas keluar yang masih sederhana karena pemilik toko belum memahami cara menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi di Indonesia.

### Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritis

Menurut Disperindag (Dinas Perindustrian dan Perdagangan), UMKM adalah kelompok industri modern skala kecil, industri tradisional dan kerajinan dengan investasi modal kurang dari 70 juta untuk sarana produksi dan dimiliki oleh warga negara Indonesia. . Usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha yang dikelola oleh perorangan atau kelompok atau usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro (kecil).

Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dengan harapan akan lebih mudah diterapkan pada Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, karena SAK EMKM mengatur pengaturan umum tentang transaksi yang dilakukan oleh UMKM. Standar ini menjelaskan kerangka penyusunan laporan keuangan sehingga penyajiannya dapat dipahami dan akurat. Laporan keuangan UMKM ada tiga jenis, yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menentukan nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih nilai (independen), tanpa membandingkan atau menggabungkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2017). Penelitian ini diteliti pada UMKM Andri Duta-Besar di Jalan Kesehatan No. 41, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa dokumentasi dan wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan awal dan hasil wawancara kepada pemilik UMKM Andri Duta-Besar belum menerapkan akuntansi karena tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman untuk menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) sehingga pemilik hanya mengetahui keuntungan usaha hanya dengan melihat saldo rekening. Selain itu, belum adanya pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan yang digunakan untuk pengelolaan usaha. Dengan demikian perlunya penyusunan laporan keuangan untuk melihat keuntungan usaha.

Berikut ini merupakan laporan keuangan pada UMKM Andri Duta-Besar berdasarkan SAK EMKM:

### 1. Laporan Laba Rugi

Andri-Duta Besar		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 30 November 2022		
Penjualan Kopra		Rp 196.290.000
<u>HPP (Harga Pokok Penjualan) :</u>		
Persediaan Awal	Rp 2.592.000	
Pembelian Kopra	Rp 146.962.000	
Beban Angkut Pembelian	<u>Rp 1.800.000 +</u>	
	Rp 148.762.000	
Persediaan Akhir Kopra	<u>Rp 5.538.000 -</u>	
HPP Kopra		<u>Rp 145.816.000 -</u>
	Laba Kotor	Rp 50.474.000
<u>Beban Operasi:</u>		
Beban Penyusutan Peralatan (Timbangan)	Rp 43.333	
Beban Penyusutan Kendaraan (12 Truk)	Rp 48.333.333	
Beban Angkut Penjualan	Rp 13.500.000	
Beban Listik, Air dan Telfon	Rp 450.000	
Beban Upah	Rp 2.617.200	
Beban Konsumsi	Rp 300.000	
Beban Penyusutan Gudang	Rp 2.500.000	
Beban Perlengkapan (Karung)	<u>Rp 750.000 +</u>	
Total beban Operasi		<u>Rp 68.494.866 -</u>
	Laba Operasi	(Rp 18.019.866)



## 2. Laporan Posisi Keuangan

Andri-Duta Besar	
Laporan Posisi Keuangan	
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 30 November 2022	
Aset	Hutang dan Modal
<u>Aset Lancar:</u>	<u>Hutang Lancar:</u>
Kas ditangan Rp 15.000.000	Hutang Biaya Rp 450.000
Kas dibank Rp 75.000.000	Hutang Bank Rp 235.000.000
Piutang Usaha Rp 23.109.717	
Perlengkapan Rp 456.000	
Persediaan Brg Dagang <u>Rp 5.538.000</u> +	
Jumlah aset lancar Rp119.103.717	Jumlah hutang lancar Rp 235.450.000
<u>Aset Tetap:</u>	<u>Modal:</u>
Tanah Rp 5.500.000.000	Modal Tn. Andri Rp 10.177.607.049
Bangunan/Gudang Rp 600.000.000	
Akm. Pnystn Gudang (Rp 417.500.000)	
Kendaraan-Truk Rp 8.700.000.000	
Akm. Pnystn Kndraan (Rp 4.091.666.668)	
Peralatan Rp 5.200.000	
Akm. Penyusutan peralatan (Rp 2.080.000)	
Jumlah aset tetap Rp 10.293.953.332	
Total Aset Rp 10.413.057.049	Total Modal Rp 10.413.057.049

## 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

### a. Informasi Umum

UMKM Andri-Duta Besar didirikan sejak tahun 2009 yang bertempat di gudang yang dimiliki oleh pemilik yang berlokasi di Jalan Kesehatan No.41 Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu merupakan usaha yang bergerak di bidang pertanian yaitu jual beli kopra.

### b. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang dilakukan UMKM Andri Duta-Besar dalam penyusunan laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Asumsi basis akrual digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tahunan. Mata uang yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan yang dihasilkan meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).
- 2) Kas yang dimiliki oleh UMKM Andri Duta-Besar berupa kas ditangan dan kas di Bank. Kas ditangan digunakan untuk transaksi pembayaran operasional dalam usaha, sedangkan kas di Bank digunakan untuk penyimpanan uang pemilik.
- 3) Perlengkapan pada akhir November UMKM Andri Duta-Besar senilai Rp 456.000, perlengkapan tersebut digunakan untuk pembelian karung, nota, dan kwitansi.
- 4) Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disusutkan setiap bulan dengan metode garis lurus tanpa nilai sisa.
- 5) Berikut ini merupakan rincian dari akun akumulasi yaitu:
  - a) Akumulasi penyusutan kendaraan sampai 31 Oktober 2022 berikut ini merupakan rincian akumulasi penyusutan kendaraan yaitu:

Akumulasi penyusutan kendaraan

- Januari 2009 = 1 truk →  $Rp800.000.000:15th=Rp53.333.333 \times 167/12bln$   
= Rp 742.222.222
- Januari 2011 = 1 truk →  $Rp800.000.000:15th=Rp53.333.333 \times 143/12bln$   
=Rp 635.555.556
- Januari 2013 = 2truk→ $Rp1.000.000.000:15th=Rp66.666.667 \times 119/12bln$   
= Rp 661.111.111
- Januari 2015 = 2 truk →  $Rp 1.600.000.000 : 15 th =Rp106.666.667 \times 95/12bln$   
Rp 844.444.445
- Januari 2016 = 1 truk →  $Rp 800.000.000 :15th=Rp53.333.333 \times 83/12bln$   
= Rp 368.888.889
- Januari 2018 = 1 truk →  $Rp 500.000.000 :15th=Rp33.333.333 \times 59/12bln$   
= Rp 163.888.889
- Januari 2019 = 2 truk →  $Rp 1.600.000.000 : 15 th =Rp106.666.667 \times 47/12bln$   
= Rp 417.777.778
- Januari 2020 = 1 truk →  $Rp 800.000.000 :15th=Rp53.333.333 \times 35/12bln$   
= Rp 155.555.556
- Januari 2021 = 1 truk →  $Rp 800.000.000 :15th=Rp53.333.333 \times 23/12bln$

= Rp 102.222.222

Total Akumulasi Penyusutan Kendaraan = Rp 4.091.666.668

b) Akumulasi penyusutan gudang

Gudang Rp 600.000.000 : 20 th = Rp 30.000.000 x 167/12 bln = Rp 417.500.000

c) Akumulasi Penyusutan Peralatan (Timbangan)

Timbangan Rp 5.200.000 : 10 th = Rp 520.000 x 4th = Rp 2.080.000

6) Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika barang sudah diberikan kepada pelanggan dan beban diakui pada saat terjadinya beban pada periode tersebut.

7) Berikut ini merupakan rincian beban penyusutan yaitu:

a) Beban= penyusutan kendaraan 12 truk : 8.700.000.000 / 15 x 1/12 = 48.333.333

b) Beban Penyusutan Gudang = Rp 600.000.000 : 20 th = Rp 2.500.000/bln

c) Beban penyusutan peralatan (timbangan) = Rp 5.200.000 : 10 th = Rp 520.000/th :  
1/12 = Rp. 43.333/bln

d) Beban Perlengkapan karung, kwitansi dan nota = Rp 456.000

e) Beban angkut penjualan = Rp 4.500.000 x 3 pengiriman = Rp 13.500.000

f) Beban Upah = Total Penjualan/kg x Upah  
= 21.810 x Rp 120  
= Rp 2.617.200

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Pencatatan akuntansi yang dilakukan pada UMKM Andri Duta-Besar selama ini masih sederhana yaitu berdasarkan kas masuk dari pendapatan dan kas keluar dari pembelian kopra sehingga belum ada laporan keuangan, maka dari itu diperlukan informasi lebih lanjut untuk mengetahui laba rugi yang dihasilkan oleh UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku dalam pengambilan keputusan dan juga dalam perencanaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Mahwiyah, M., & Wahyudi, E. R. (2021). Analisis pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)(Studi Kasus Pada Umkm Bakso Tip-Top Tahun 2020). Proseding Seminar ....

- Mainake, Y. (2022, Februari). Dukungan Memperkuat UMKM.
- SAK EMKM. (2016). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Suwondo, S. (2021). ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM. AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2(1), 1.  
<https://doi.org/10.31963/akunsika.v2i1.2284>
- Wibowo, M. R., Putri, R. F., & Rahmah Yani Nasution. (2020). Analisis Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan SAK EMKM.  
(SAK EMKM, 2016).